

## Karakteristik Fisik Peneluran *Chelonia mydas*, Linn. 1758 di Kaimana-Papua Barat

### (Nesting Physical-Characteristic of *Chelonia mydas* in Kaimana-West Papua)

Zeth Parinding<sup>1\*</sup>, Sambas Basuni<sup>2</sup>, Herry Purnomo<sup>3</sup>, Nandy Kosmaryandi<sup>2</sup>, Yusli Wardiatno<sup>4</sup>

#### ABSTRAK

Kawasan Suaka Margasatwa Pulau Venu, Kaimana, Papua Barat merupakan salah satu tempat bagi penyu hijau (*Chelonia mydas*, Linn. 1758) atau nama lokalnya Jelepi (suku Koiway). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik-karakteristik fisik bagi penyu hijau bersarang di kawasan Suaka Margasatwa Pulau Venu, Kaimana, Papua Barat. Berdasarkan analisis komponen utama bagi penyu hijau bersarang ditemukan bahwa karakteristik-karakteristik fisik utama pada pantai peneluran, yaitu: Suhu pasir kedalaman  $\leq 30$  cm ( $X=27,42$  °C  $\pm$  stdev 0,47 °C), pencahayaan pada pukul 11.00–13.00 ( $X=229,25$  luks  $\pm$  stdev 326,50 luks), luas bangunan ( $X=3,18$  m<sup>2</sup>  $\pm$  stdev 16,74 m<sup>2</sup>), dan fraksi pasir sedang di kedalaman  $\leq 30$  cm ( $X=39,86\%$   $\pm$  stdev 16,11%) sebagai faktor utama pendaratan dan peneluran penyu hijau. Di sisi lain, rata-rata jumlah penyu hijau bersarang pada setiap sub plot ( $X=1,52$  sarang  $\pm$  stdev 1,12 sarang).

Kata kunci: *Chelonia mydas*, karakteristik fisik, kawasan Suaka Margasatwa Pulau Venu, lokasi peneluran

#### ABSTRACT

Venu Island Wildlife areas, Kaimana, West Papua is one of the places for nesting of *Chelonia mydas*, Linn. 1758 (Green Turtles) or local name is Jelepi (Koiway tribe). This study was conducted to identify the physical characteristics of the nesting green turtle in the Venu Island Wildlife Areas, Kaimana, West Papua. Based on the principal components analysis of the nesting green turtle were found that temperature sand at depth  $\leq 30$  cm ( $X=27.42$  °C  $\pm$  stdev 0,47 °C), lighting at 11.00–13.00 ( $X=229.25$  lux  $\pm$  stdev 326.50 lux), building areas ( $X=3.18$  m<sup>2</sup>  $\pm$  stdev 16,74 m<sup>2</sup>), and medium sand fraction in depth  $\leq 30$  cm ( $X=39.86\%$   $\pm$  stdev 16.11%) as the main factors for nesting and landing of green turtles. On the other hand, mean of the number of nesting green turtle on each sub-plot ( $X=1.52$  nest  $\pm$  stdev 1.12 nest).

Keywords: *Chelonia mydas*, nesting site, physical characteristic, Venu island wildlife area

#### PENDAHULUAN

Usulan kawasan Suaka Margasatwa Pulau Venu (SMPV), Kaimana-Papua Barat (Wahjono *et al.* 1992) merupakan salah satu potensi habitat peneluran *Chelonia mydas*, Linn./Penyu Hijau/Jelepi (suku Koiway) (Bawole *et al.* 2009; Pada & Fauzan 2010; Parinding 2011; Allen & Erdmann 2012; Huffard *et al.* 2012). Adapun kawasan SMPV ini (Pulau Venu/ Tumbu-tumbu dan sebagian Pulau Adi Jaya termasuk perairan sekitarnya) dengan luasan 16.320 ha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 891/KPTS-II/1999 tanggal 14

Oktober 1999. Selanjutnya, kawasan SMPV secara kolektif merupakan penunjukan kawasan hutan di wilayah Provinsi daerah tingkat I Irian Jaya ( $\pm 42.224.840$  ha). Selanjutnya, kawasan SMPV termasuk kawasan lindung nasional yang disebutkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Papua Barat Tahun 2008–2028, namun Pulau Venu disebutkan memiliki luasan  $\pm 16$  ha. Lebih lanjut, Alamendah (2010) dan Yanti (2013) telah menyebutkan kawasan SMPV termasuk di dalam 73 lokasi Suaka Margasatwa di Indonesia (5.422.922,79 ha). Kawasan SMPV ini berada di bagian selatan Kabupaten Kaimana-Papua Barat. Secara geografis, terletak diantara 133°26'32–133°34'19 BT dan 4°13'57–4°22'51 LS. Kawasan SMPV ini merupakan bagian dari bentangan kepala burung segitiga terumbu karang (*Coral Triangel Initiative* (CTI) di dunia. Termasuk perairan Kaimana bagian CTI (Allen & Erdmann 2009).

Berkaitan dengan upaya konservasi penyu, Jelepi berdasarkan *Red Data Book IUCN* (Seminoﬀ 2014) dan CITES (Erviani 2014), semua jenis penyu dikategorikan sebagai satwa langka (terancam punah) dan dilindungi (Appendiks 1). Persebaran lokasi peneluran penyu di seluruh Indonesia dicatat lebih

<sup>1</sup> Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua Barat, Jl. Raya Klamono Km. 16 Kota Sorong 98415.

<sup>2</sup> Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

<sup>3</sup> Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

<sup>4</sup> Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

\* Penulis Korespondensi: E-mail: zethpar@yahoo.co.id